

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan sektor yang sangat penting dan berpengaruh dalam dunia usaha. Banyak orang dan organisasi yang memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan atau meminjam dana. Oleh sebab itu bank mempunyai peran yang sangat penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sistem moneter melalui pendekatannya dengan badan-badan pengatur dan instansi pemerintah. Dalam memelihara kepercayaan masyarakat tersebut, pemerintah banyak mengeluarkan peraturan dibidang perbankan. Dapat dipahami apabila terdapat perhatian yang meluas terhadap kesehatan bank, terutama yang berkaitan dengan likuiditas dan solvabilitas bank tingkat resiko relatif yang melekat pada tipe usaha yang dijalankan bank yang bersangkutan (Kasmir 2012).

Bank dikatakan sebagai lembaga keuangan yang telah berada di posisi sentral dalam perekonomian modern, apabila bank tersebut mampu memenuhi keperluan masyarakat dalam kegiatan perekonomian yang terkait dengan sektor perbankan. Dua peran pokok perbankan yang berpengaruh terhadap bidang ekonomi yaitu sebagai lembaga intermediasi serta penyelenggara jasa-jasa keuangan, dan lembaga pelaksana lalu lintas

pembayaran yang mana ini sangat penting untuk mendorong kemajuan perdagangan dan globalisasi perekonomian. Sebagai lembaga yang berpengaruh terhadap perekonomian suatu Negara, maka kesehatan bank serta kepandaian manajemen dalam mengelola suatu bank sangat diperlukan untuk mewujudkan kinerja perbankan yang lebih optimal, efisien, dan efektif sehingga mampu menunjang kesehatan perekonomian suatu Negara (Arthesa dan Handiman, 2006).

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Bahkan berdasarkan hasil survei dari *Islamic Finance Country Index* dari *Global Islamic Finance Report*, industri keuangan syariah di Indonesia telah menorehkan prestasi dengan menempati peringkat keempat industri keuangan syariah dunia yang dinilai dari ukuran-ukuran tertentu dan bobot yang bervariasi, seperti jumlah lembaga keuangan syariah, izin pengaturan syariah, besarnya volume industri, edukasi dan budaya, serta kelengkapan infrastruktur (Infobank, 2011).

Laba atau profit merupakan pengembalian modal yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi yang dibuat dari suatu periode fiskal, dimana profit yang dihasilkan mencerminkan efektifitas operasional perusahaan dalam menjalankan kinerjanya, sehingga profit dapat dijadikan indikator pencapaian kinerja perusahaan yang baik. Profit perusahaan dapat di distribusikan untuk beberapa kegunaan, yaitu sebagai

tambahan untuk modal yang sedang berjalan, sebagai dividen pemegang saham, sebagai dana cadangan dalam perusahaan ataupun diinvestasikan dalam pasar saham.

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima Bank Syariah yaitu jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun oleh bank, dimana semakin besar dana nasabah yang telah dihimpun oleh produk bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan. Faktor lainnya adalah pembiayaan yang disalurkan bank, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah maka margin bagi hasil yang akan diterima oleh pihak bank juga akan semakin besar. Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan. Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha suatu bank. Faktor terakhir yang mempengaruhi laba adalah modal yang dimiliki bank, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.

Modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga

kepercayaan masyarakat. Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Lubis (2017) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba, Affandi (2018) dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba tapi berbeda dengan Meilita (2011) dana pihak ketiga kurang berpengaruh terhadap laba. Sedangkan Pembiayaan Mudharabah Menurut Fadhila (2010) tidak berpengaruh terhadap laba, sedang kan menurut Fatmawati (2016) pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan positif terhadap laba, Ariyani (2013) pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan positif terhadap laba . Menurut Lubis (2017) modal berpengaruh signifikan terhadap laba, begitu juga menurut Apriliani (2018) bahwa terdapat hubungan signifikan antara modal dan laba :

Tabel 1.1

Prosentase DPK, Pembiayaan Mudharabah, Modal dan Laba

TH.	DPK		Pembiayaan Mudharabah		Modal		Laba	
	Rp	P (%)	Rp	P (%)	Rp	P (%)	Rp	P (%)
2015	174.895	2,44%	55.788	13,66%	2.355	11,19%	997	12%
2016	206.407	18,02%	62.064	11,25%	3.744	15,99%	1.426	43%
2017	238.393	15,50%	64.737	4,31%	3.952	14,55%	1.697	19%
2018	257.606	8,06%	74.122	14,50%	5.659	18,19%	3.806	124%

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan Bank, www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2016 yakni dari 2,44% menjadi 18,02%, pembiayaan mudharabah pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 11,25% menjadi 4,31% sedangkan modal mengalami kenaikan setiap tahunnya dan untuk laba dari tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2015 pertumbuhan laba sebesar 12 % dari tahun sebelumnya sedangkan pada tahun 2016 laba mengalami kenaikan sebesar 43% tapi pada tahun 2017 laba bank mengalami penurunan pertumbuhan menjadi 19% dan pada tahun 2018 bank syariah mengalami kenaikan laba yang sangat signifikan yaitu 124% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan alasan yang dijelaskan diatas, maka penulis memilih bank umum syariah sebagai objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah, dan Moddal Terhadap Laba Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018**”.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Peneliti hanya meneliti diperusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) selama 4 tahun terakhir, yakni 2015-2018.
2. Peneliti hanya menganalisa tentang Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah, dan Modal Terhadap Laba perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) tahun 2015-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan Terhadap Laba perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 ?
- b. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Laba perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 ?
- c. Apakah Modal berpengaruh signifikan terhadap Laba perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisa signifikansi pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap laba perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.
- b. Untuk menganalisa signifikansi pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap laba perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.
- c. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Modal terhadap Laba perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat untuk Peneliti, Sebagai bahan referensi dan dokumen ilmiah yang berguna untuk menyelesaikan penelitian.
2. Manfaat untuk Perusahaan, Harapan dari penelitian ini agar dapat memberi kontribusi bahan kajian informasi yang benar dan menjadi salah satu pilihan referensi untuk pengambilan keputusan dan perumusan peningkatan kinerja pada masa yang akan datang.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi, pengetahuan dan bahan banding bagi pembaca lain yang berminat untuk mempelajari masalah yang sama.

